

PEMBAGIAN SEMBAKO SELESAI

Jaring Pengaman Sosial Rp 119,928 Miliar



KR-Endar Widodo

Bupati menyerahkan kartu e-waring bantuan Kemensos.

WONOSARI (KR) - Akhirnya secara bertahap Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul membagikan jaring pengaman sosial dampak Covid-19. Antara lain bagi Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pemantauan (DPD) dan positif Covid-19 senilai Rp 14.477.200.000. Sembako dari Kemensos Rp 20.822.000.000 untuk 11.560 penerima. Dalam waktu dekat dilanjutkan bantuan sosial tunai (BST) untuk 43.171 keluarga penerima manfaat (KPM) senilai Rp 77.707.800.000. "Ditambah bantuan untuk KPM non DTKS senilai Rp 17.776.000.000 dan pekerja UMKM senilai Rp 6.921.600.000 jumlah totalnya mencapai Rp 119.928.600.000," kata Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Pemkab Gunungkidul Drs Azis Saleh MSi, Selasa (12/5).

Untuk PDP, ODP dan positif Covid-19 sudah langsung dibagikan saat yang bersangkutan dalam pemantauan jumlahnya 1.608 orang tiap bulan Rp 300 ribu selama tiga bulan. Sedangkan untuk pembagian sembako dari Kementerian Sosial (Kemensos) sebanyak 11.568 keluarga penerima manfaat (KPM) kartu belanja elektronik sudah dibagikan secara simbolis oleh Bupati Gunungkidul Hj Badingg SSos ke warung yang ditunjuk di kecamatan maupun desa, tiap bulan belanja Rp 200 ribu se-

lama tiga bulan. Dalam waktu dekat akan dibagikan bantuan sosial tunai (BST) dari kemensos sebanyak 43.171 KPM masing-masing mendapatkan Rp 600 ribu tiap bulan, jumlah totalnya Rp 77.707.800.000. Selain itu ada keluarga yang tidak mampu yang tidak masuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau non DTKS sebanyak 2.960 KPM masing-masing mendapatkan Rp 200 ribu selama 2 bulan senilai Rp 1.776.000.000. "Sebanyak 11.536 UMKM yang terdampak Covid-19 akan menerima bantuan Rp 300 ribu selama 2 bulan jumlahnya Rp 6.921.600.000," tambahnya.

Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul sudah melakukan koordinasi dengan pemerintah kecamatan untuk membagikan BST agar tidak menimbulkan kerumunan massa. Kemungkinan BST akan dibagikan di desa-desa atau pedukuhan-pedukuhan. Sementara teknik pembagian yang lain, terus dibahas agar dapat cepat sampai ke warga yang memang sangat membutuhkan tetapi tetap sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Dalam hal pembagian bantuan, kemungkinan akan ada reaksi atas data yang ada dengan kenyataan di lapangan, dalam hal ini masyarakat sebaiknya mengkomunikasikan dengan kepala dukuh atau desa. (Ewi)-z

Klaster IG, Satu Positif Covid-19

WATES (KR) - Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo terus bertambah. Data hingga 12 Mei terjadi penambahan 1 positif, sehingga jumlah positif ada 8 orang. Tambahan satu orang adalah pria (33) merupakan karyawan IG yang warga Nanggung. Pasien tersebut merupakan klaster IG dan sudah dirawat di RSUD Wates.

"Tracing terhadap keluarga sudah dilakukan dengan hasil NR (Non-reaktif). Pemeriksaan terhadap kontak erat lainnya

juga sudah dilakukan. Klaster IG ini, 4 reaktif hasilnya adalah 1 positif, 2 negatif, dan 1 menunggu hasil," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) pada Dinas Kesehatan kabupaten Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes, Selasa (12/5). Untuk pelaku perjalanan (PP) di Kulonprogo juga terjadi penambahan per 10 Mei sejumlah 5.512 dan 11 Mei menjadi 5.523 orang.

Banih menyatakan, tidak ada penambahan Pasien Dalam Pengawasan

(PDP), dan 2 PDP dengan hasil swab negatif (Panjatan dan Kalibawang) sudah dipulangkan. "Tracing dan pemeriksaan kepada kontak erat positif KP-6 sudah dilakukan pada 11 kontak erat dengan hasil NR (Nonreaktif). Tracing masih dilakukan kepada kontak erat lainnya," katanya sambil menambahkan mulai Senin (11/5) kemarin RSUD Wates total sudah siap dengan 16 ruang isolasi, yaitu Ruang Gardenia 6 tempat tidur (TT) dan Dahlia 10 TT. (Wid)-z

Angkutan Umum 'Menghilang' di Terminal Wates

WATES (KR) - Transportasi angkutan penumpang bus reguler Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) 'menghilang' di jalan. Di tengah wabah penyebaran virus Corona atau Covid-19, tidak terlihat ada kedatangan maupun keberangkatan penumpang di Terminal Wates.

Informasi yang berhasil dihimpun di Terminal Wates, Selasa (12/5), menyebutkan yang menghilang tidak hanya bus reguler.

Sebagian besar angkutan penumpang AKAP (Antar Kota Dalam Provinsi) dan Angkutan Pedesaan (Angkudes) tidak kelihatan masuk di terminal.

"Hanya ada dua bus reguler jurusan Purwokerto - Solo dalam keadaan kosong yang masuk terminal. Bus tidak menaikkan atau menurunkan penumpang," ujar Kepala Seksi Pengelolaan Terminal, Dinas

Perhubungan (Dishub) DIY, Yuniarti.

Sekitar satu minggu terakhir, katanya, tidak ada satu pun bus Jakarta - Surabaya masuk di Terminal Wates. Baik kedatangan maupun keberangkatan penumpang 0 (nol) orang. Tim Satgas di Posko Terpadu Covid-19 DIY tetap berjaga-jaga di terminal.

Kebijakan kelonggaran untuk beroperasional transportasi angkutan umum, belum berdampak di daerah. Hanya terdapat dua bus parkir sudah beberapa hari di sudut terminal. Sederetan kios agen penjualan tiket masih terlihat tutup.

"Perusahaan masih enggan mengoperasikan angkutan. Di Terminal Wates hingga saat ini masih sepi. Cukup berisiko selain dari sisi pendapatan tidak dapat menutup biaya operasional,"

SESUAI SE MENAKER

Perusahaan Wajib Berikan THR Karyawan Dirumahkan

WONOSARI (KR) - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gunungkidul meminta menjelang lebaran ini, seluruh pengusaha tetap wajib memberi Tunjangan Hari Raya (THR) kepada para pekerja termasuk yang saat ini dalam status dirumahkan. Sudah hampir dua bulan terakhir ini Pandemi Covid-19 melanda dan seluruh karyawan yang terdampak kehilangan penghasilan. Untuk Kabupaten Gunungkidul saja banyak industri yang terpaksa merumahkan para tenaga kerjanya bahkan harus mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK).

"Gunungkidul ada 1.907 karyawan dirumahkan dan ini wajib

diberikan THR," kata Kepala Bidang (Kabid) Tenaga Kerja, Disnakertrans Gunungkidul, Ahsan Jihad, Selasa (12/5).

Dampak dari Pandemi Covid-19 ini memang terutama dalam bidang ekonomi. Mengacu pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor M/6/HL.00.01/V/2020, Ahsan mengatakan, perusahaan wajib memberikan THR bagi para pekerja, meskipun pekerja dalam status dirumahkan. Namun demikian, untuk pembayaran THR sendiri cukup diberikan kelonggaran. Sebab, pembayaran THR dalam masa perekonomian yang lesu ini dilandasi oleh kesepakatan antara pekerja dan

pengusaha.

"Jika perusahaan tidak mampu membayar THR secara penuh pada waktu yang ditentukan sesuai dengan UU, pembayaran bisa dilakukan secara bertahap," ujarnya.

Ketua Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, Agus Santosa mengapresiasi THR bagi para karyawan perusahaan di tengah Pandemi Covid-19 ini dan berharap, terkait kesepakatan antara pengusaha dan pekerja harus benar-benar diawasi. Ini sangat penting agar pekerja tidak merasa tertekan ketika membuat kesepakatan. "Kami berharap SPSI dilibatkan saat membuat kesepakatan," tutup Santosa. (Bmp)-z

PERGERAKAN COVID-19 DI GUNUNGKIDUL

4 Pasien Sembuh Positif Bertambah 1 Orang

WONOSARI (KR) - Jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul dinyatakan sembuh bertambah 4 orang, Selasa (12/5). Dengan demikian jumlah pasien sembuh dalam angka kumulatif sudah tercatat 12 orang. Perkembangan pergerakan Covid-19 satu pasien yang dinyatakan aktif berasal dari klaster Indogrosir.

"Yang bersangkutan adalah laki-laki berusia 27 tahun warga Kecamatan Panggang," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Selasa (12/5).

Adapun ke-4 pasien yang sembuh tersebut berasal dari Kecamatan Wonosari dan Kecamatan Paliyan. Mereka itu sebelumnya diketahui dari hasil traking maupun rapid test dan pemeriksaan swab dari riwayat kontak klaster Gadungsari (Jamaah Tablig) dan dinyatakan sebagai positif Covid-19 kategori Orang Tanpa Gejala (OTG).

Terkait dengan temuan klaster baru Indogrosir, Dinas Kesehatan Kabu-

paten Gunungkidul akan melakukan rapid test massal untuk 2.000 orang secara bertahap hingga 16 Mei 2020 mendatang. Dari jumlah tersebut, di antaranya yang akan dites adalah jamaah tablig, Indogrosir maupun sejumlah pendatang hingga petugas medis.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinkes Gunungkidul, dr Sumitro MKes menuturkan, rapid test massal ini dilakukan sebagai upaya pengendalian penyebaran virus Corona di Gunungkidul. Dengan mengetahui hasil dari rapid test tersebut, akan mempermudah pemerintah dalam pemetaan maupun penanganannya.

Ke 2.000 orang yang akan dirapid test itu termasuk 237 untuk ODP, 2 PDP ringan, 1.020 tenaga medis di Puskesmas, 103 jamaah tablig, 27 migran dan 610 pendatang dari zona transmisi lokal, dan indogrosir, ucapnya. Adapun rapid test kepada para tenaga medis menjadi prioritas karena mereka merupakan orang rentan tertular sebagai garda terdepan

penanganan Covid-19 di Gunungkidul.

Ribuan tenaga medis yang disasar itu berada di 30 puskesmas di Gunungkidul.

Pihaknya juga terus melakukan pemantauan berkaitan dengan 10 klaster yang ada di Gunungkidul.

"Klaster tersebut tersebar di 8 kecamatan di Gunungkidul," terangnya. (Bmp)-z

Data Pergerakan Covid-19 Gunungkidul

1. Jumlah PDP : 78
3. Diambil Spesmen : 129
3. Positif : 25
4. Negatif : 75
5. Spesmen dalam Proses : 29
6. PDP dirawat : 5
7. PDP Dirujuk : -
8. ODP : 1085
9. ODP dirawat : 5
10. PDP meninggal : 19
11. Positif dalam perawatan : 13
12. Positif covid-19 sembuh : 12
13. ODP meninggal : 4
14. OTG rapid test positif diisolasi di RSUD Saptosari : 4.

(Bmp-Dok Dinkes GK)

SASAR WARGA TERDAMPAK COVID-19

PCNU Gunungkidul Salurkan 1.167 Paket Sembako

WONOSARI (KR) - Mendukung upaya penanggulangan Covid-19, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul mengadakan bakti sosial. Kegiatan dikemas dengan memberikan bantuan paket sembako kepada warga terdampak di 18 kecamatan di Gunungkidul. PCNU melalui Satgas Covid-19 mendistribusikan sebanyak 1.167 paket sembako. "Total yang diberikan kepada masyarakat 1.167 paket sembako. Harapannya wabah Covid 19 ini dapat segera berakhir," kata Ketua PCNU Gunungkidul H Arif Gunadi MPdI didampingi Ketua Satgas Covid-19 PCNU KH Sakban Nuroh dan Rois Syuriah KH Bardan Usman MPdI, Senin (11/5).

Diungkapkan, harapannya bantuan ini dapat meringankan beban ekonomi bagi warga terdampak. Masyarakat diimbau untuk terus berikhtiar agar dapat menaati anjuran pemerintah dalam protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran

Covid-19 di Gunungkidul. Terlebih telah ditetapkan sebagai zona merah, sehingga masyarakat perlu menyadari pentingnya bersamasama untuk melawan Covid-19.

"Jamaah masjid dan musala agar

tetap menaati instruksi yang telah disampaikan agar keselamatan terjaga. Bila semua warga dapat bersamasama konsisten menanggulangi dan mencegah, diharapkan Covid-19 dapat segera diatasi" jelasnya. (Ded)-z



KR-Dedy EW

H Arif Gunadi menyerahkan bantuan sembako.

KLARIFIKASI KABAR HOAX TERKAIT TOKO NIAGARA-1

Toko Tekstil Niagara Yogyakarta Aman Dikunjungi



Toko Niagara 1 Jalan Godean Yogyakarta

WONOSARI (KR) - Banyaknya berita yang tersebar melalui pesan media sosial, hendaknya harus disikapi dengan bijak. Masyarakat jangan langsung percaya jika tidak ada sumber resmi dan justru menyebarkan kabar tersebut. Karena beredarnya kabar bohong atau hoaks sangat merugikan. "Pesan berantai yang menyebutkan karyawan dan pemilik Toko Tekstil Niagara 1 Jalan Kusumanegara Yogyakarta positif Corona saya tegaskan hal itu tidak benar. Sampai saat ini seluruh karyawan dan pemilik toko sehat," kata Pemilik Niagara 1 Jalan Kusumanegara Yogyakarta Benny Iswahyudi, Selasa (12/5).

Termasuk lanjutnya, karyawan Toko Tekstil Niagara 1 di Jalan Godean Yogyakarta. Seluruhnya dalam kondisi yang sehat tidak ada yang sakit. Kabar hoaks yang cepat menyebar berantai ini

sangat disayangkan. Hingga saat ini seluruh karyawan juga tidak ada yang menjalani rapid test. Karena memang seluruhnya dalam kondisi baik atau sehat. "Masyarakat dihimbau jangan asal menyebarkan berita hoaks, karena nantinya akan memiliki konsekuensi hukum," imbuhnya.

Benny yang memiliki usaha tekstil sejak 1997 ini juga mengaku sudah menyiapkan protokol kesehatan bagi pengunjung toko. Selain disiapkan alat cuci tangan, juga handsanitizer. Oleh karena itu pengunjung tidak perlu khawatir maupun takut. Karena toko Niagara-1 yang berada baik di Jalan Kusumanegara Yogyakarta maupun di Jalan Godean Yogyakarta ini aman untuk dikunjungi. "Kami melayani semua pengunjung dengan sukacita," ujarnya. (Ded)



Toko Niagara 1 Jalan Kusumanegara Yogyakarta